

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK TUNARUNGU
KELAS V DI SDLB B YAKUT PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Masitoh Dewimah Al Qomariah
NIM. 1522402150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Masitoh Dewimah Al Qomariah
Nim : 1522402150
Jenjang : S-I
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 18 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Masitoh Dewimah Al Qomariah
NIM. 1522402150



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK TUNARUNGU
KELAS V DI SDLB B YAKUT PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Masitoh Dewimah Al Qomariah (NIM. 1522402150) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

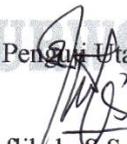
Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840502 201503 1 006

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,


Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP. 19720923 200003 2 001

Mengetahui
Dekan,

Dr. Suvito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 18 Juni 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Masitoh Dewimah Al. Q

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Masitoh Dewimah Al Qomariah

NIM : 1522402150

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

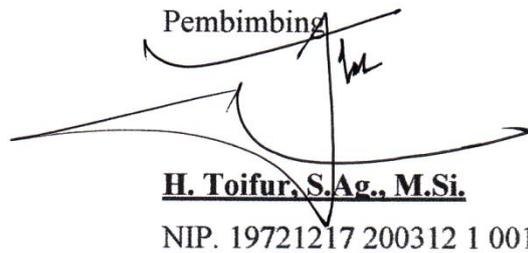
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu Kelas V Di SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

MOTTO

إِنِّ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ^ط

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri” (QS. Al-Isra : 7)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 225.

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK TUNARUNGU
KELAS V DI SDLB B YAKUT PURWOKERTO KABUPATEN
BANYUMAS**

Masitoh Dewimah Al Qomariah (NIM. 1522402150)
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara Indonesia, tanpa terkecuali pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus dalam hal ini anak tunarungu. Adapun pendidikan yang memerlukan perhatian khusus saat ini adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama akan menjadi pondasi bagi peserta didik untuk menjalankan kehidupan sesuai tuntunan ajaran Islam. Kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik yang memiliki kelainan dalam pendengaran membutuhkan media pembelajaran yang cocok seperti media gambar, guna memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran penting bagi anak-anak tunarungu, karena dalam menangkap informasi dan pesan yang disampaikan, anak tunarungu mengandalkan kemampuan penglihatannya atau kemampuan visual yang mereka miliki. Melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAI diharapkan membantu peserta didik mendapatkan pembelajaran yang efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan penyajian data bersifat deskriptif/kualitatif. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang penulis peroleh dalam penelitian ini bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, tahap perencanaan yaitu guru menyiapkan RPP dan memilih gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, gambar tersebut berupa gambar jadi yang menunjukkan suatu aktivitas manusia. Kedua, tahap pelaksanaan bahwa penggunaan media gambar sangat membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengasosiasikan. Ketiga, tahap evaluasi yaitu guru menyimpulkan kekurangan dan kelebihan serta menentukan aspek pendukung dan penghambat dalam pembelajaran sehingga membawa perubahan menuju pada pembelajaran yang lebih baik.

Kata kunci : media gambar, pendidikan agama Islam, tunarungu.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Dengan mengucapkan kalimat syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksana seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi M.Ag. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan M.Ag. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H Sul Khan Chakim, MM. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M. Ag. Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A. Wakil Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

10. H. Toifur, S.Ag., M.Si. dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Para dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
12. Ibu Netti Lestari, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Toipah, S.Pd.I selaku guru PAI, Ibu Tatic sebagai Tata Administrasi di SDLB B Yakut Purwokerto yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
13. Ayahanda Fauzi Ahmad Sobirin dan Ibunda Sarmini tercinta yang tak henti-hentinya berdo'a untuk kesuksesan anak-anaknya.
14. Suamiku tercinta Mochammed Galuh Widiyanto, S.kom yang tidak bosan-bosannya memberikan motivasi, perhatian serta cinta tiada henti disepanjang waktu.
15. Rekan seperjuangan PAI D 2015 yang selalu memberi dukungan, keceriaan, motivasi, nasehat, dan do'a.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi amal shaleh.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan do'a, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 18 Juni 2019

Hormat saya



Masitoh Dewimah Al Qomariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	15
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
2. Fungsi Manfaat dan Tujuan Media Pembelajaran	17
3. Klasifikasi Dan kriteria Memilih Media Pembelajaran	21
4. Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran	23
B. Media Gambar	25
1. Pengertian Media Gambar.....	25
2. Jenis-Jenis Media Gambar	27
3. Syarat Media Gambar	28
4. Manfaat Media Gambar	29
5. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	30

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	30
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	30
2. Dasar pendidikan Agama Islam	33
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	35
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	36
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	37
D. Anak Tunarungu	38
1. Pengertian Anak Tunarungu	38
2. Klasifikasi Anak Tunarungu	39
3. Faktor Penyebab Anak Tunarungu.....	41
4. Karakteristik Anak Tunarungu.....	42
E. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu Kelas V Di SDLB B Yakut Purwokerto	43
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Objek Penelitian.....	51
D. Subjek Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	55
G. Teknik Uji Keabsahan Data	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDLB B Yakut Purwokerto	59
1. Profil SDLB B Yakut Purwokerto	59
2. Sejarah Singkat Berdirinya SDLB B Yakut Purwokerto	59
3. Visi Dan Misi SDLB B Yakut Purwokerto.....	60
4. Struktur Organisasi.....	61
5. Daftar Guru, Karyawan, Prestasi Guru dan prestasi Peserta Didik SDLB B Yakut Purwokerto	62
6. Sarana dan Prasarana.....	63

B. Penyajian Data tentang Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	64
1. Perencanaan Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto	65
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto	69
3. Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto	73
4. Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto.....	80
5. Kekurangan Dan Kelebihan Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto	81
C. Analisis Data	82
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Hasil wawancara dengan kepala sekolah
5. Hasil wawancara dengan guru PAI
6. Dokumen hasil penelitian
7. Surat-surat
8. Sertifikat-sertifikat



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Profil SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas
- Tabel 2 Daftar Pendidik SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas
- Tabel 3 Daftar Karyawan SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas
- Tabel 4 Daftar Prestasi Guru SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas
- Tabel 4 Daftar Prestasi Peserta Didik SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan, dalam kasus ini yaitu upaya pengajaran dan pelatihan terhadap anak. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹

Di kalangan masyarakat Indonesia akhir-akhir ini, istilah “pendidikan” mendapatkan arti yang sangat luas. Kata-kata pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan, sebagai istilah-istilah teknis tidak lagi dibedakan oleh masyarakat kita, tetapi ketiga-tiganya lebur menjadi satu pengertian baru tentang pendidikan. Dalam undang-undang nomor 2/1989 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 misalnya, dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”. Dari sini dapat dipahami bahwa dalam kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan terkandung makna pendidikan.²

Pengertian pendidikan bahkan lebih diperluas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena. Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual maupun mental dan sosial. Pendidikan sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih

¹ Poerwa Darminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 263

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 37.

yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sifat hidup atau keterampilan pada salah satu atau beberapa pihak. Dalam konteks pendidikan Islam, berarti pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup tersebut harus bernafaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah/Al Hadits.³

Istilah pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Sedangkan menurut A. Tafsir "Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam".⁴ Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا تَفَرُّوا مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At Taubah: 122)*⁶

Keberhasilan dalam proses pendidikan sangat penting dan berpengaruh terhadap generasi bangsa. Peran pendidikan agama Islam sangat penting untuk mewujudkan generasi yang faham terhadap agama. Melalui pendidikan agama

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, hlm. 37-38.

⁴ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 130.

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, hlm. 78.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 164.

memberikan pondasi dan benteng untuk menjalankan kehidupan terhadap anak didik begitu juga untuk anak yang berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. dan berbudi pekerti.

Dalam pendidikan terdapat pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah pendidikan. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa serta dapat menambah kemampuan baru dalam pengetahuan sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Bukan hanya untuk anak atau siswa normal saja yang berhak mendapatkan pendidikan, akan tetapi jauh dari penilaian tersebut terdapat anak-anak yang memiliki keterbatasan tertentu seperti anak tunanetra, tunarungu dan sebagainya, mereka juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak normal pada umumnya.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik atau siswa lebih cenderung mudah menerima informasi secara verbal, yaitu dengan cara mendengar apa yang disampaikan oleh gurunya. Namun sayangnya tidak semua peserta didik dapat mendengar dengan baik. Ada sebagian peserta didik yang mengalami gangguan pendengaran atau kelainan pada pendengarannya. Gangguan pada pendengaran yang dimaksud ini merupakan hilangnya kemampuan pendengaran, baik sebagian (*hard of hearing*) maupun seluruhnya (*deaf*). Hal tersebut menjadikan kemampuan mendengar peserta kurang berfungsi atau bahkan tidak berfungsi. Demikian tersebut akan berpengaruh pada daya tangkap peserta didik dalam pembelajaran.⁷

Oleh karena itu, disinilah letak peran penting dari seorang guru. Seorang guru harus memiliki kompetensi keguruan diantaranya kompetensi pedagogik, profesinoal, sosial, dan kepribadian yang kemudian akan dapat mengembangkan atau membina segala potensi bakat atau pembawaan yang

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2014), hlm. 140-141.

ada pada diri peserta didik.⁸ Selain kompetensi guru, untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, juga banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen belajar mengajar. Sebagai contoh, bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang dipergunakan, dan lain-lain.⁹

Dikatakan penting karena guru merupakan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pembelajaran. Disamping itu, guru lah yang akan berhadapan langsung dengan peserta didiknya terutama kepada anak tunarungu, sehingga berhasil atau tidaknya pelaksanaan proses pendidikan sangat dipengaruhi dan sangat tergantung pada usaha atau peran yang dilakukan oleh seorang guru. Karena cara penyampaian pembelajaran kepada anak tunarungu berbeda dengan penyampaian pembelajaran kepada anak normal pada umumnya. Pasti akan menemukan beberapa kendala yang tidak ditemukan pada anak normal dalam proses belajar mengajar. Karena kendala tersebut, maka pembelajaran kepada anak tunarungu tidak dapat disamakan dengan anak normal, akan tetapi diperlukan media-media khusus yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi dari media tersebut harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.¹⁰ Dalam hal ini guru harus menguasai media yang akan disampaikan kepada peserta didik terutama pada media gambar, karena anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti anak tunarungu, mereka lebih

⁸ Marno, *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 18.

⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 145.

¹⁰ Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 21.

mengandalkan dan mengoptimalkan kemampuan penglihatannya untuk menangkap segala informasi yang ada disekitarnya.

Media gambar adalah media pembelajaran yang sering digunakan baik dalam penyampaian informasi maupun dalam dunia pendidikan. Media ini merupakan bahasa yang umum, mudah dimengerti dan dapat dinikmati oleh semua orang. Media gambar dalam pendidikan berfungsi untuk menyampaikan pesan dan memperjelas materi melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.¹¹

Hasil observasi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti yang menemui kepala sekolah SDLB B Yakut Purwokerto, Ibu Netti Lestari pada hari Rabu, 31 Oktober 2018 pukul 08.30 s/d 11.30. Beliau mengatakan bahwa salah satu media yang digunakan dalam proses penyampaian pembelajaran PAI pada anak tunarungu adalah menggunakan media gambar, penggunaan media gambar dimulai sejak anak masuk sekolah. Pemilihan media gambar dalam pembelajaran PAI karena media gambar sangat cocok dan sesuai dengan anak yang mengalami gangguan pendengaran sebab mereka lebih mengandalkan kemampuan penglihatannya untuk menangkap segala informasi yang akan diterima. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAI yaitu guru menyiapkan media sesuai dengan materi yang akan disampaikan, setelah selesai dalam penyampaian materi guru langsung memberikan praktek sesuai dengan gambar yang disampaikan agar anak lebih mudah menangkap dan memahami materi yang disampaikan.

Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media gambar yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan pada anak tunarungu terhadap matapelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Kelas V di SLB B Yakut Purwokerto”

¹¹ Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital...*, hlm. 41.

B. Definisi Operasional

Untuk dapat mengetahui permasalahan dengan jelas dalam memahami suatu persoalan yang akan di bahas, dan untuk mengetahui data yang valid terhadap isi penelitian yang merupakan gambaran judul, maka penulis akan menegaskan dan menjelaskan pengertian yang terkandung dalam proposal sebagai berikut :

1. Media Gambar

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu; pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator, dalam hal ini adalah guru, dan komunikan dalam hal ini adalah siswa. Agar proses komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran.¹²

Dalam bahasa Arab, pengertian media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Dijelaskan pula oleh Raharjo bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang di terima adalah pesan intruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹³

¹² Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 25.

¹³ Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 7.

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar pengajar untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹⁴

Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media, maka guru harus dapat memilih media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didik dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Penggunaan media gambar pada anak tunarungu dalam proses belajar mengajar sangat membantu peserta didik untuk dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Gambar adalah salah satu media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam symbol-simbol komunikasi visual. Symbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain itu, media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar.¹⁵

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral

¹⁴ Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran*, hlm. 8.

¹⁵ Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran*, hlm. 32.

keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada prinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik. Menurut Gagne, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa dan pembelajaran harus menghasilkan belajar. Belajar merupakan konsep yang tidak dapat dihilangkan dalam proses belajar mengajar (pembelajaran). Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pembelajaran (sasaran didik).¹⁶

Pendidikan menurut Islam, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.¹⁷ Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹⁸

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat

¹⁶ Sulistyorini, *Belajar&Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6-9.

¹⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, hlm. 29.

¹⁸ Poerwa Darminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.¹⁹

3. Anak Tunarungu

Tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indra pendengarannya. Andreas Dwidjosumarto, mengemukakan bahwa seseorang yang tidak atau kurang mampu mendengar suara dikatakan tunarungu. Ketunarunguan dibedakan menjadi dua yaitu tuli atau kurang dengar. Tuli adalah mereka yang indera pendengarannya mengalami kerusakan dalam taraf berat sehingga pendengaran tidak berfungsi lagi. Sedangkan kurang dengar adalah mereka yang indera pendengarannya mengalami kerusakan tetapi masih dapat berfungsi untuk mendengar, baik dengan maupun tanpa menggunakan alat bantu dengar.²⁰

Selain itu, Mufti Salim menyimpulkan bahwa anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak keberfungsian sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya, ia memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus untuk mencapai kehidupan lahir batin yang layak.²¹

Melihat dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tunarungu dapat dibedakan menjadi dua yaitu kehilangan pendengaran sebagian (*hard of hearing*) dan kehilangan pendengaran seluruhnya (*deaf*).

4. SDLB B Yakut Purwokerto

Sekolah Luar Biasa Bagian Anak Tunarungu (SDLB B) Yakut Purwokerto, beralamat di Jalan Kolonel Sugiri No. 10 Purwokerto adalah

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2008), hlm. 88.

²⁰ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm.

²¹ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, hlm. 93-94.

sekolah yang berdiri di bawah Yayasan Kesejahteraan Usaha Tama (Yakut) Purwokerto, yang secara geografis terletak disebelah Timur Kantor Kabupaten Banyumas. Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan tempat untuk anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan formal. Jadi dalam penelitian ini yang saya maksudkan adalah Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penelitian di harapkan memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan dan manfaat penelitian, antara lain :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mengetahui bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAI pada anak tunarungu kelas V yang dilakukan di SDLB B Yakut Purwokerto dan menggali mengenai keterampilan mengajar guru.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memperluas wawasan dan keilmuan khususnya tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu.
- 2) Memperkaya keilmuan terkait pendidikan agama Islam pada siswa tunarungu.

3) Sebagai aplikasi ilmu terhadap ilmu yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada anak tunarungu di SDLB B Yakut Purwokerto.
- 2) Bagi guru, memberikan motivasi kepada guru agar dapat menjadi guru yang kreatif, inovatif, professional dan memberi pendidikan khusus yang lebih baik.
- 3) Bagi siswa, memotivasi siswa untuk semangat belajar dan meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, kajian pustaka dapat dijadikan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka pada penelitian ini berpedoman pada beberapa karya ilmiah yang relevan di antaranya :

Skripsi yang ditulis oleh Winda Qurrota Ayun, mahasiswa IAIN Purwokerto Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2017, dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SDLB Negeri Kroya Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini meneliti mengenai pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada anak tunarungu terhadap materi pendidikan agama Islam, perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan anak tunarungu, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan berbagai strategi dan metode yang disesuaikan dengan materi dan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI.

Strategi yang domain yaitu strategi individualitas dengan menggunakan metode ceramah yang dibantu menggunakan bahasa isyarat dan juga *finger spelling* serta gerak mimic bibir/oral. Evaluasi pembelajaran PAI dilakukan dengan bentuk test maupun non-test. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama sama membahas mengenai pembelajaran pada anak tunarungu, hal yang membedakan adalah penulis fokus membahas mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAI pada anak tunarungu, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Winda Qurrota Ayun fokus terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu dan terdapat perbedaan pula dalam lokasi penelitian.²²

Skripsi yang ditulis oleh Wahyuni, mahasiswa IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2015, dengan judul “Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran Al-Quran Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Terhadap Anak Tunarungu di SMPLB Negeri Pembina Kabupaten Aceh Tamiang”. Dalam penelitian ini fokus terhadap kemampuan guru al-Qur’an dalam penggunaan media visual pada pembelajaran al-Qur’an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media visual pada pembelajaran Al-qur’an menggunakan media visual berupa menulis ayat-ayat/huruf di papan tulis dan media visual berupa buku iqra’. Upaya guru yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur’an terhadap anak tunarungu, guru juga melakukan pembelajaran secara berkelompok dan setiap kelompok diberi potongan ayat kemudian melanjutkannya di papan tulis, beberapa upaya guru tersebut dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an pada anak tunarungu di SMPLB Negeri Pembina Kabupaten Aceh Tamiang. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penggunaan media visual terhadap pembelajaran yang diberikan guru pada anak tunarungu. Hal yang membedakan dari penelitian ini adalah pada obyek penelitian dan materi pembelajaran yang dibahas yaitu penulis meneliti mengenai penggunaan

²² Winda Qurrota Ayun, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Kroya Kabupaten Cilacap”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokero, 2017.

media gambar dalam pembelajaran PAI pada anak tunarungu, sedangkan penelitian yang ditulis oleh Wahyuni mengenai penerapan media visual pada pembelajaran al-Quran.²³

Skripsi yang ditulis oleh, Firda Kostrika mahasiswa IAIN Purwokerto Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2016, dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufrodat Di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegak Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini meneliti mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab untuk penguasaan mufrodat, hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar siswa lebih cepat dalam penguasaan mufrodat, hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi siswa yang bagus. Dalam proses pembelajaran media gambar yang didapatkan bersumber dari buku pelajaran, majalah, dan gambar yang bersumber dari internet. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan penutup. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran, hal yang membedakan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian, dan keadaan anak yang diteliti.²⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pernyataan

²³ Wahyuni, ” Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran Al-Quran Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Terhadap Anak Tunarungu di SMPLB Negeri Pembina Kabupaten Aceh Tamiang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. 2015.

²⁴ Firda Kostarika, “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufrodat Di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegak Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Purwokerto. 2016.

keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang telah disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu

Bab *Pertama*, Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab ~~*Kedua*, Landasan Teori. Membahas tentang pengertian Media Pembelajaran dan media gambar pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu.~~

Bab *Ketiga*, Metode Penelitian. Meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab *Keempat*, Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Bab *Kelima*, Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu kelas V di SDLB B Yakut Purwokerto Kabupaten Banyumas melalui tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah dan dianalisa sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media gambar merupakan salah satu teknik pembelajaran yang sangat efektif dan bermanfaat saat diaplikasikan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu yang memiliki gangguan pada indera pendengarannya dan mengandalkan indera penglihatannya dalam menuntut ilmu pengetahuan. Dikatakan demikian karena kenyataannya sebagian besar manusia pada umumnya memiliki dasar pemikiran visual, apalagi bila dikaitkan dengan anak yang memiliki keterbatasan pendengaran seperti anak tunarungu, bahkan dapat dikatakan bahwa media gambar memiliki andil yang lebih dominan untuk memudahkan anak-anak tunarungu memahami materi pelajaran di banding hanya menggunakan media verbal saja atau media lain seperti simbol-simbol dan bahasa isyarat bagi anak tunarungu ini. Selain memudahkan anak tunarungu dalam menerima dan memahami materi pelajaran, media gambar juga berfungsi membantu perkembangan anak serta merangsang pertumbuhan otak, yang dapat meningkatkan kreatifitas dan mampu mengembangkan potensi yang telah ada pada diri anak tersebut.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media gambar di SDLB B Yakut Purwokerto, pertama guru membuat rangkaian perencanaan pembelajaran dan menentukan langkah-langkah serta tujuan pembelajaran. Guru SDLB B Yakut Purwokerto menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dari RPP ini pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selanjutnya pada

tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang telah disusun oleh guru. RPP dalam pelaksanaan pembelajaran berisi mengenai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang terdiri dari langkah 5 M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Melalui langkah-langkah tersebut nantinya akan dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

Pada tahap evaluasi, guru mengadakan data-data real peserta didik yang terkumpul dari hasil pembelajaran pendidikan Agama Islam kemudian diproses atau ditafsirkan informasinya oleh guru untuk menghasilkan keputusan nilai dan kebijakan penting bagi peserta didik serta merancang suatu kompetensi atau sistem kepengajaran. Proses evaluasi ini pada intinya digunakan untuk memperbaiki kinerja kepengajaran yang telah dijalani agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu belajar peserta didik.

Setelah penggunaan media gambar diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDLB B yakut Purwokerto, hasil yang terlihat sesuai dengan tujuan pembelajaran. diantaranya materi lebih mudah ditemukan dan didapat, guru merasa terbantu dengan adanya media gambar dalam menerangkan pelajaran kepada anak tunarungu, materi dapat tersampaikan dengan baik, guru lebih banyak berkreasi dalam menggunakan media gambar, peserta didik merasa senang dan semangat dalam belajar, peserta didik lebih cepat dan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, evaluasi menjadi lebih akurat dalam menilai hasil kinerja belajar peserta didik. Kekurangan dan kelebihan menjadi mudah untuk diketahui dan di perbaiki untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media gambar di SDLB B Yakut Purwokerto, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya:

1. Untuk Sekolah

Kualitas pembelajaran hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan menuju tingkat yang lebih baik lagi. Dan dari pihak sekolah senantiasa mengontrol, mengevaluasi dan memotivasi para pengajar agar kualitas pembelajaran semakin membaik.

2. Untuk Guru

Senantiasa semangat dalam mengajar dan membimbing peserta didik, berikan motivasi-motivasi terbaik bagi mereka untuk dapat belajar lebih banyak lagi. Dan untuk kualitas pembelajaran, hendaknya dapat membuat suasana belajar anak lebih nyaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media yang bervariasi agar anak jadi lebih antusias dan senang dalam belajar.

C. Kata Penutup

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah, puji serta syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat dan salam penulis junjungkan kepada baginda Rasul Muhammad Saw.

Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap ada yang memberikan saran, kritik dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik serta bermanfaat terutama bagi penulis dan bagi semua pihak. Untuk berbagai pihak pendukung terselesaikannya skripsi ini, penulis doakan semoga amal kebaikan yang kalian salurkan dicatat dan diterima oleh Allah Swt. dan Allah balas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amiin

Purwokerto, 18 Juni 2019

Hormat saya



Masitoh Dewimah Al Qomariah



DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Ayun, Winda Qurrota. 2017. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungtu Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Kroya Kabupaten Cilacap”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokero.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untu Pelajar*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Budi Prasetyo, Eko. 2006. *Peran Ilustrasi Visual Dalam Pembelajaran*, (Jurnal Ilmiah Pembelajaran nomor 2, Vol. 2.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darminta, Poerwa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Satu Nusa.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain, 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emir. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisi Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar&Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Firda Kostarika. 2016. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufrodat Di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegak Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Purwokerto.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Haenuddin. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: Sukses Offset, 2008.
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khloliq, Abdul dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik&Kontemporer*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang.2013. *Media Pembelajaran: Manusi dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marno. 2017. *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Persada Press
- Murarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Teras.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Kajian Pustaka.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat)*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Malang Press.
- Sadirman, Arif dkk. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2014 *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat, Metode Pembelajaran&Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Katahati.
- Somantri, Sutjihati. 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyoyo. 2009. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulastrri, Sri. 2016. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu*, (Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam Vol. 8, No 1
- Sulistyorini. 2012. *Belajar&Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Suyad. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Lais Kab Musi Banyuasin*. Artikel mahasiswa prodi IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang.

Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran pengembangan Wacana Praktik Pembelajaran Dalam pembangunan Nasional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

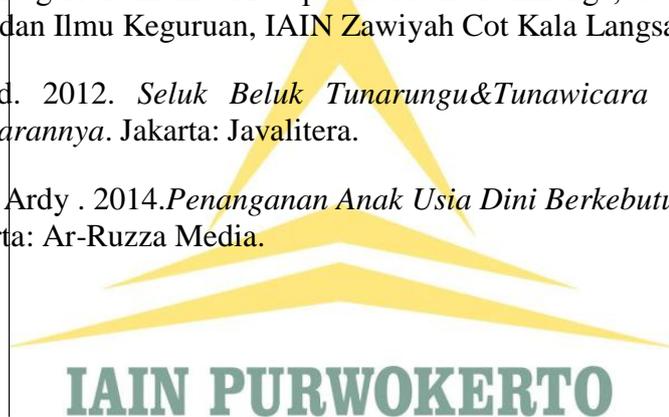
Umar, Bukhori . 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.

Usman dkk.2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan : Ciputat Pers

Wahyuni. 2015. “Penerapan Media Visual Pada Pembelajaran Al-Quran Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Terhadap Anak Tunarungu di SMPLB Negeri Pembina Kabupaten Aceh Tamilang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Wasita, Ahmad. 2012. *Seluk Beluk Tunarungu&Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Jakarta: Javalitera.

Wiyani, Novan Ardy . 2014.*Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzza Media.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Masitoh Dewimah Al Qomariah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 05 Mei 1996
3. Alamat : Kandangwangi Rt01/03, Wanadadi,
Banjarnegara

4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Warga Negara : Indonesia
7. Status Perkawinan : Kawin
8. Nama Orang Tua : Ayah : Fauzi Ahmad Sobirin
Ibu : Sarmini
9. No. Hp : 082301936605

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Wanadadi 2003
2. SD N 1 Wanadadi 2009
3. SMP Cokroaminoto Wanadadi 2012
4. MA Blitar 2015
5. S-1 IAIN Purwokerto 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 18 Juni 2019
Hormat saya

Masitoh Dewimah Al Qomariah